

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang**

Musik telah menjadi bagian yang penting dalam keseharian manusia. Semua aktifitas manusia hampir semuanya didukung dengan musik. Musik adalah bahasa yang universal. Manusia mengungkapkan perasaannya melalui musik dan manusia yang lain memahaminya. Dewasa ini perkembangan musik sudah sangat pesat. Musik muncul dengan berbagai perkembangan genre. Banyak diperkenalkan genre-genre musik baru yang diciptakan oleh para musisi. Mulai dari blues, reggae, rock, funk, jazz dan lainnya. Akan tetapi di sini penulis hanya membatasi satu genre saja, yaitu musik jazz.

Musik jazz lahir dari gaya hidup masyarakat kulit hitam Amerika yang terjajah dan tertindas. yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani di bagian barat Amerika serta buruh-buruh kasar dari kota-kota pantai timur Amerika. Musik jazz sering disebut sebagai satu-satunya bentuk kesenian asli Amerika, musik klasik Amerika dan musik abad kedua puluh yang tak tertandingi. Namun diluar aklamasi semacam itu, musik jazz hanya didiskusikan secara dangkal dan tanpa informasi

memadai di media-media massa populer atau bahkan di kalangan sebagian besar cendekiawan musik<sup>1</sup>.

Jazz mungkin kesenian pertama yang menantang definisi budaya tinggi Eropa yang dipandang sebagai “budaya”, menantang kanon kultural, gagasan bahwa segala yang klasik adalah yang “terhormat” dan “serius”<sup>2</sup>.

Akan tetapi musik jazz di Indonesia saat ini sedang berkembang pesat. Banyak sekali musisi-musisi muda yang memperdalam permainan mereka di dalam musik jazz. Hal tersebut sangatlah menggembirakan, namun masih banyak hal yang perlu dan harus diketahui tentang musik jazz. Banyak penggemar jazz yang belum memahami perihal musik jazz yang sebenarnya<sup>3</sup>. Orang ‘awam’ bilang bahwa musik jazz adalah musik yang eksekutif atau musik mahal yang berkelas tinggi.

Sampai saat ini, masih banyak orang yang belum mengetahui apa musik jazz sebenarnya. Banyak orang yang menyebutkan musik jazz dengan isitilah irama jazz<sup>4</sup>, namun jazz bukanlah sebuah irama melainkan sebuah genre musik.

Musik jazz memiliki gaya tersendiri dan di dalam musik jazz selalu ada yang namanya improvisasi. Pada perkembangan saat ini musik jazz akhirnya menjadi bentuk seni musik, baik dalam komposisi tertentu maupun improvisasi yang dilakukan secara spontan.

---

<sup>1</sup> John F. Szwed, *Memahami Dan Menikmati Jazz*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008., p. 1.

<sup>2</sup> *Ibid.*, p. 7

<sup>3</sup> Samboedi, *Jazz Sejarah Dan Tokohnya*, Semarang : Dahara Prize, 1989., p. 9.

<sup>4</sup> *Ibid.*, p. 16.

Memperdalam musik jazz memang harus terus belajar berimprovisasi, dan *jam session*. *Jamming* atau *jam session* adalah sarana penerapan bentuk-bentuk musikal yang paling informal dan sangat tergantung pada pengetahuan tradisi jazz di antara para pemain<sup>5</sup>.

Sangat mustahil bagi orang yang ingin memperdalam musik jazz akan tetapi tidak pernah berimprovisasi dan *jam session*. Jika kita amati lebih dalam lagi, 'jantung' dalam bermain musik jazz ini adalah improvisasi. Tetapi bukan hanya sekedar asal – asalan berimprovisasi, kita juga harus tahu mulai dari progresi akor, *song form* atau bentuk dari lagu yang sedang dimainkan dan rasa di dalam memainkan musik jazz (*swinging feel*).

Hal yang paling jelas, untuk dapat memahaminya memang harus sering mendengarkan yang terkait dengan musik jazz. Mendengarkan musik jazz bukan hanya dengan telinga, melainkan juga dengan perasaan. Saat ini dalam dunia jazz ada satu klaim yang agak aksiomatis, yaitu bahwa jazz itu tidak bertanah air lagi dan bukan sepotong sejarah, artinya jazz bukan lagi sekedar milik predomnan orang Amerika<sup>6</sup>. Selain itu, improvisasi adalah teknik tertua dalam permainan musik sepanjang zaman, sebelum manusia mengenal peradaban tulis menulis, di bumi ini lebih banyak musik yang dimainkan secara improvisasi dari pada dengan teks<sup>7</sup>.

---

<sup>5</sup> John F. Szwed, *Op. Cit.*, p. 33

<sup>6</sup> Suka Hardjana, *Esai Dan Kritik Musik*, Yogyakarta : Galang Press, 2004., p. 201

<sup>7</sup> Suka Hardjana, *Musik Antara Kritik dan Apresiasi*, Jakarta: Kompas, 2004., p. 406.

Sehubungan dengan hal tersebut maka di sini penulis berminat untuk menganalisis improvisasi yang dimainkan oleh Miguel Zenon yang mudah – mudahan bermanfaat dan dapat membantu bagi sebagian orang yang ingin memperdalam dan belajar dalam berimprovisasi khususnya di dalam musik jazz.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk lagu Perfume De Gardenias yang asli maupun yang telah diaransemen?
2. Apa sajakah *approach* (pendekatan) yang digunakan Miguel Zenon selama berimprovisasi pada lagu Perfume De Gardenias?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melengkapi tugas dan syarat menempuh program studi S-1 Seni Musik, dalam minat utama Pop Jazz pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Mengupayakan peningkatan kemampuan analisis, interpretasi dan apresiasi ke masyarakat luas khususnya di musik jazz.
3. Menganalisis improvisasi alto saxophone pada lagu Perfume De Gardenias yang dimainkan oleh Miguel zenon.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Untuk mendukung penulis dalam menyusun penulisan Tugas Akhir ini, maka penulis menggunakan beberapa buah buku. Buku- buku yang digunakan sekiranya mampu menjadi penunjang dalam proses penulisan Tugas Akhir ini, di antaranya :

1. Jerry Bergonzi, Inside Improvisation series “*Melodic Structures*”, Advance Music, 1994. Buku ini menjadi acuan mengenai dasar mengenai struktur melodi yang diuraikan penulis pada bab II.
2. Leon Stein, Structure & Style Expanded Edition “*The Study and Analysis of Musical Form*” Summy-Birchard Music. Buku ini menjadi acuan penulis untuk menganalisis bentuk musik, khususnya pada bab III.
3. Mark Levine, “*The Jazz Theory Book*”, California: Sher Music, CO., 1995. Buku ini membantu penulis dalam memahami dasar-dasar di dalam musik jazz.

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Studi pustaka : mempelajari dan membaca buku-buku yang berhubungan dengan penulisan ini, seperti buku analisis musik, artikel tentang musik jazz yang ada di buku maupun di media masa, serta catatan-catatan yang telah diuraikan berhubungan dengan permasalahan skripsi ini.

2. Studi audio : mengumpulkan mp3, rekaman lagu dan komposisi Perfume De Gardenias yang telah dibawakan dengan berbagai gaya musik oleh para musisi dunia, serta video konser yang berhubungan dengan lagu ini.
3. Studi instrumen : Memainkan dan mengeksplor dengan menggunakan alto saxophone.

Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun dengan sistem analisis dan deskriptif. Pada tahap akhir menjadi laporan karya tulis yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## **F. Sistematika Penulisan**

BAB I : berisi pendahuluan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan. BAB II : berisi biografi singkat Miguel Zenon, sejarah instrumen alto saxophone, pendekatan improvisasi. BAB III : berisi analisis bentuk lagu asli Perfume De Gardenias, analisis permainan alto saxophone pada lagu Perfume De Gardenias yang telah diaransemen Miguel Zenon, analisis improvisasi alto saxophone pada lagu Perfume De Gardenias yang dimainkan oleh Miguel Zenon. BAB IV : kesimpulan. Dan yang terakhir sumber acuan berisi daftar pustaka, sumber elektronik, diskografi, dan lampiran.